E. PENERAPAN KONSEP REPRESENTATIF PADA PUSAT LITERASI DAN MINI GALERI

Arsitek : Muhammad Pulung Raghiba, Ika Ratniarsih, dan Amir Mukmin Rachim
Lokasi : Sidoarjo, Jawa Timur

Dalam menghadapi era kemajuan digital, Sidoarjo menjadi salah satu Kabupaten pada Provinsi Jawa Timur yang gencar melakukan gerakan dalam hal literasi bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya masih kurang efektif, dikarenakan Sidoarjo belum memiliki fasilitas yang bisa mewadahi aktifitas masyarakat dalam kegiatan berliterasi. Yang di respon dengan menciptakan fasilitas menarik yang mewadahi sarana literasi bagi masyarakat Sidoarjo. Penerapan Konsep representatif di wujudkan pada tatanan lahan mengambil representatif 4 point (VARK) yang diterapkan pada area zoning lahan, pada bentuk menggunakan representatif bentuk lingkaran, tumpukan buku dan tumpukan kertas, pada ruang menggunakan representatif kertas kosong yang dapat di artikan sebagai ruang yang mempunyai kapasitas untuk diisi sesuai dengan kegunaan serta tema ruangan. Dengan adanya perancangan gedung pusat literasi dan mini galeri ini guna mewadahi dan mendukung masyarakat dalam aktifitas literasi, juga dapat lebih mengenalkan budaya dalam berliterasi bagi masyarakat lokal dengan pendekatan desain arsitektur representatif.

Pentingnya Budaya Literasi

Dalam menghadapi era digital, Indonesia menjadi salah satu negara dengan peringkat rendah dalam hal literasi atau minat baca. Hal ini membuat pemerintah gencar melakukan sosialisasi dalam hal minat literasi yang kemudian gerakan atau sosialisasi ini diterapkan pada seluruh daerah atau kota di Indonesia. Salah satunya pada kabupaten Sidoarjo yang menjadi salah satu Kabupaten pada Provinsi Jawa Timur, yang gencar melakukan gerakan dalam hal literasi bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya masih kurang efektif, dikarenakan Sidoarjo belum memiliki fasilitas yang bisa mewadahi aktifitas masyarakat dalam kegiatan berliterasi. Dalam pemecahan masalah ini untuk menciptakan sebuah fasilitas umum untuk mengangkat minat literasi masyarakat dalam pendekatan yang lebih menarik melalui fasilitas kekinian dan pameran seni rupa bertema literasi yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas produktif dengan pendekatan minat serta kemajuan